

---

## PENINGKATAN PASSING SEPAKBOLA MENGGUNAKAN MEDIA DINDING PADA SISWA KELAS V DI MI DARUL ULUM SUMBERAGUNG

Moch Haidar Fitru Ali<sup>1</sup>, Rizki Apriliyanto<sup>2</sup>, Ali Usman<sup>3</sup> dan Bachtiar Hari Hardovi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember; [fitruaimusoffa@gmail.com](mailto:fitruaimusoffa@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember; e-mail penulis



**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Metode pengumpulan data adalah suatu cara memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Dengan pertimbangan yang mendasar, dalam penelitian metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah metode observasi dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif dimaksudkan mendeskripsikan hasil pengamatan kolaborator dan dibandingkan dengan jumlah siswa yang diamati. Sedangkan deskriptif kuantitatif dimaksudkan membandingkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborator berupa perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Darul Ulum Sumberagung Dengan hasil penelitian tuntas.

**Keywords:** Penelitian Tindakan Kelas, Pengukuran, Kolaborator

---

### PENDAHULUAN

Olahraga yaitu rangkaian aktivitas yang meliputi gerak tubuh, di katakan aktivitas karena olahraga mempunyai tujuan untuk memelihara dan meningkatkan keterampilan fisik serta tubuh sehat dan bugar. Pendidikan jasmani dan juga olahraga sudah mencakup semua aspek, yang dimana aspek tersebut meliputi Keterampilan gerak, Kebugaran jasmani, Keterampilan sosial, Keterampilan berfikir kritis, Stabilitas emosional, Penalaran, Tindakan moral, Aspek kehidupan sehat, dan juga mengenalkan kebersihan lingkungan. Semua ini sudah di rancang secara sistematis mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Salahudin (2020) olahraga merupakan sebuah strategi yang tepat untuk membentuk fisik yang sehat, islam memandang kesehatan sangatlah penting sebab itu merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun.

Menurut (Emral ,2018) Sepakbola adalah permainan yang di mainkan 11 dan lawan 11 yang lang di pimpin oleh seorang wasit 1 dan asisten 2, dan memiliki satu orang wasit sebagaicadangan atau pengganti. Permainan berlangsung pada lapangan sepakbola berukuran panjang 100 sampai 110m dan lebar 64 sampai 75m dalam permainan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan kesebelasan lain.

Menurut Koger (dalam Perdana, dkk 2017), passing berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, passing menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan passing dan bisa tepat mengarahkanke pemain lain. Keterampilan pada dasarnya merupakan kemampuan yang berupa kecermatan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini, keterampilan motorik di definisikan sebagai kegiatan atau gerakan yang membuahkan intruksi gerak

---

anggota tubuh untuk mencapai tujuan tertentu, keterampilan yang di fokuskan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepakbola Ahmad Atiq ( 2018 ).

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media di harapkan membantu dalam proses pembelajaran siswa melalui penggunaan media dinding, siswa diharapkan lebih mudah mengembangkan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola. Selain itu diharapkan siswa juga bisa lebih memahami semua teknik dasar dan gerak untuk memposisikan tubuh dalam permainan sepak bola dengan cara melakukan permainan sepak bola menggunakan media dinding. Menurut ( Mahmudah,2018) media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang di gunakan oleh guru sebagai pemegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Media dinding disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Permainan sepakbola sangat di gemari oleh masyarakat seluruh dunia, salah satunya di indonesia mulai dari kota sampai pelosok desa,dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, khususnya sekolah dasar, antusias para siswa sekolah dasar sangat penasaran tentang permainan sepakbola, tetapi masih banyak siswa yang belum paham mengenai tehnik dasar sepakbola khususnya passing, hal ini di buktikan banyaknya siswa yang berminat mengikuti pembelajaran sepakbola tetapi terbukti semua anak bisa menendang bola tetapi masih banyak siswa yang belum megerti keterampilan tehnik dasar sepakbola passing (mengoper bola) dengan baik dan benar.

Peneliti terdahulu mengemukakan setiap orang bisa melakukan permainan sepakbola ini dari anak-anak hingga orang tua. Namun tidak banyak pula yang bisa melakukan permainan sepakbola dengan baik dan benar tehnik dasar permainan sepakbola harus di kuasai untuk pengembangan dan peningkatan prestasi. Salah satu usaha adalah menerapkan tehnik-tehnik dasar sepakbola kepada anak usia dini karena dinilai memiliki potensi dalam pengembangan permainan sepakbola di banding dengan orang dewasa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 23 Desember 2022 diketahui kemampuan tehnik passing pada siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung kemampuan passing nya masih rendah di lihat dari presentase jumlah siswa sebanyak 20 anak, di temukan siswa yang bisa melakukan passing 30% dan siswa yang tidak bisa melakukan passing sebanyak 70%, banyak dari mereka yang belum tahu dan mampu melakukan keterampilan tehnik passing sepakbola dengan baik dan benar, terlebih siswa perempuannya. Karena di saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang tehnik dasar sepakbola dengan baik, mayoritas siswa langsung bermain tanpa memahami tehnik ehnik dasar dalam permainan sepakbola yang baik dan benar, serta dalam siswa bermain permainan sepakbola kebanyakan (mengoper) passing menggunakan ujung jari kaki atau kebanyakan di sebut cocor sewaktu kegiatan belajar mengajar di lapangan tanpa menggunakan tehnik yang benar, serta guru juga kurang memperhatikan dalam proses pembelajarannya dan kebanyakan anak-anak hanya sekedar bisa bermain sepakbola tanpa menggunakan tehnik-tehnik dasarsepakbola dengan baik dan benar sesuai dengan buku pelajaran atau yang sudah di sampaikan gurunya.

Berdasarkan tes pengamatan pada tanggal 11 januari 2023 Permainan sepak bola yang telah dilaksanakan di kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung kurang berjalan secara efektif dikarenakan siswa belum familiar terhadap passing sepakbola, kemampuan passingnya masih lambat, belum mampu mengontrol bola dengan baik, kaki belum cukup kuat saat passing sepakbola Sarana dan prasarana kurang mendukung pembelajaran sepak bola, sehingga dalam pembelajaran passing mendatar hasilnya belum bisa sesuai harapan yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan guna

---

---

mengetahui hasil yang lebih maksimal, sehingga peneliti bisa menentukan tindakan dan langkah-langkah selanjutnya guna memperbaiki proses dan hasil pembelajaran khususnya kemampuan passing mendatar. Oleh karena itu perlunya kreatifitas guru untuk meningkatkan kecermpilan passing salah satunya dengan cara melalui media dinding agar siswa dapat belajar lebih mendalami tehnik dalam permainan sepakbola khususnya tehnik passing ini.

Berdasarkan uraian-uraian diatas cabang olahraga sepak bola menarik untuk dikaji bersama sehingga perkembangan sepak bola semakin diminati di kalangan pelajar bahkan sampai masyarakat sekaligus mampu duduk sejajar dengan club-club di luar negeri Sedangkan masalah yang khusus menarik untuk dibahas bersama dengan judul “ Peningkatan passing sepakbola menggunakan media dinding pada siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) (classroom action research), penelitian ini adalah di lakukan di dalam kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Prosedur penelitian ini meliputi, Di mulai dari masalah yang di hadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dari masalah tersebut di lakukan rencana alternatif tindakan untuk memperbaiki keadaan. Rencana tersebut kemudian di ujicobakan dan dievaluasi efektivitasnya dalam mengatasi masalah yang di hadapi. Dari hasil yang di dapat kemudian di tindak lanjut untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran tidak hanya di pahami konteks di dalam kelas yang ruangan terbaas oleh dinding-dinding tetapi juga berada di lapangan.

Metode pengumpulan data adalah suatu cara memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Dengan pertimbangan yang mendasar, dalam penelitian metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah metode observasi dan pengukuran.

Prosedur pelaksanaan tes adalah sebagai berikut: mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara tepat dan cepat. Alat dan fasilitas yang terdiri atas:

1. Lapangan: tembok, datar, rata, tidak licin
2. Peluit, bola sepak (3 buah), gawang/cone sebagai penanda sasaran, formulir dan alat tulis.
3. Pelaksanaan terdiri atas: Peserta tes berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan. Pada saat mendengar peluit, peserta tes menendang bola dengan kaki terbaik menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran. Penilaian: Setiap siswa menendang 5 kali kesempatan kemudian dijumlahkan. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila bola keluar dari daerah sasaran atau menempatkan bola tidak pada jarak 15 meter dari sasaran.

Cara penilaiannya adalah dengan menghitung keberhasilan testee menendang ke arah sasaran yang ditentukan dengan jumlah percobaan menendang sebanyak 5 kali tendangan dan apabila bola masuk mendapatkan nilai 1 dan apabila bola keluar mendapat nilai 0.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif dimaksudkan mendeskripsikan hasil pengamatan kolaborator dan dibandingkan dengan jumlah siswa yang diamati. Sedangkan deskriptif kuantitatif dimaksudkan membandingkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborator berupa perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan passing sepakbola dalam pembelajaran menggunakan media dinding;
2. Adanya peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran passing menggunakan media dinding.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing permainan sepakbola siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung . Dilihat dari kondisi awal pratindakan dirasa perlunya pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan passing, kendala yang dihadapi yaitu siswa belum familiar terhadap passing sepakbola, kemampuan passingnya masih lambat, belum mampu mengontrol bola dengan baik, kaki belum cukup kuat saat passing sepakbola Sarana dan prasarana kurang mendukung pembelajaran sepak bola, sehingga dalam pembelajaran passing mendatar hasilnya belum bisa sesuai harapan yang diinginkan Maka dari itu perlunya kreativitas dan inovasi pendidik dalam mengatasi hal tersebut. Dari masalah diatas perlu diberi tindakan dengan penerapan passing sepakbola menggunakan media dinding. Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yang diterapkan memberikan perkembangan dan berhasil meningkatkan keterampilan passing siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung dengan tuntas.

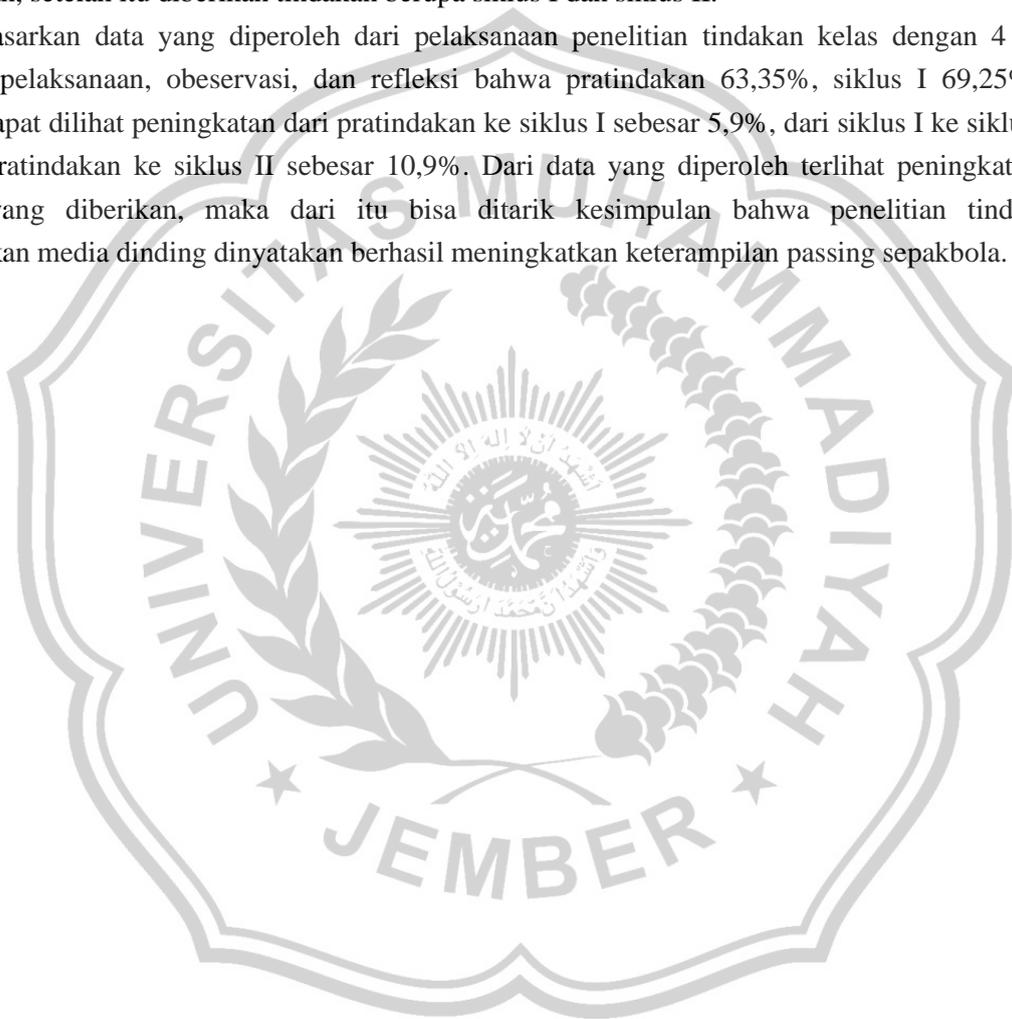
Berdasarkan data keberhasilan ketuntasan belajar siswa setelah diberikan tindakan siklus I dan siklus II telah tercapai dan terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pratindakan dengan nilai ketuntasan belajar rata-rata 63,35% . siswa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 3 siswa (15%), perlunya diberikan tindakan dengan inovasi pembelajaran passing dengan media dinding. Kondisi awal pratindakan dinilai belum efektif. Setelah diberikan tindakan siklus I terlihat peningkatan meskipun belum signifikan yaitu rata-rata 69,25%. Siswa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 adalah 9 siswa (45%). Masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas karena belum memahami dan praktek gerakan yang belum benar. Dari data diatas disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki daya tangkap, keaktifan dan kemampuan yang berbeda sehingga nilai ketuntasan belajar siswa tidak sama. Ketuntasan belajar siswa yang belum merata sehingga peneliti perlu menganalisa kekurangan dari siklus I. Mempersiapkan strategi dalam memperbaiki kekurangan siklus I dan mempertahankan kelebihan untuk tercapainya peningkatan pada siklus II. Kekurangan pada siklus I yaitu rata-rata perkenaan kaki masih banyak menendang asal tidak memakai tehnik yang sudah di sampaikan dengan benar kemudian tidak bisa menerima bola pantul dari dinding . Dari kekurangan tersebut peneliti menerapkan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam dan jarak passing ke dinding lebih mendekat.

Berdasarkan Penerapan siklus II data nilai ketuntasan belajar siswa yaitu rata-rata 74,25%. Siswa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 adalah 3 siswa (15%) kategori baik dan 17 siswa (85%) kategori cukup, maka dari itu dari 20 siswa tuntas 100%. Diberikannya tindakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihannya pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan dari ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Kriteria ketuntasan belajar siswa yaitu perkenaan kaki pada bola, penerimaan pantulan bola, dan tendangan target sasaran dengan 5 kali kesempatan. Dari 3 aspek tersebut menjadi tolak ukur penguji dalam menilai ketuntasan belajar siswa dengan angket skala 1-5. Pada setiap pemberian tindakan selalu dilakukan analisa dan refleksi pada siswa sehingga kesalahan dapat dievaluasi dengan tujuan perbaikan.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing permainan sepakbola dan nilai ketuntasan belajar siswa. Kurangnya sarana prasarana dan pengetahuan siswa tentang tehnik passing menjadi penghambat siswa dalam melakukan passing sepakbola. maka dari itu muncul ide dari peneliti perlu inovasi pembelajaran dengan menggunakan media dinding dikarenakan mudah di temui di halaman sekolah dan siswa bisa praktek di rumah masing masing untuk menambah keterampilan passingnya..3 aspek yang di nilai dan di observasi dalam hal meningkatkan keterampilan passing sepakbola yaitu yaitu perkenaan kaki pada bola, penerimaan pantulan bola, dan tendangan target sasaran dengan 5 kali kesempatan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan studi pendahuluan, setelah itu diberikan tindakan berupa siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan 4 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, obeservasi, dan refleksi bahwa pratindakan 63,35%, siklus I 69,25%, siklus II 74,25%. Dapat dilihat peningkatan dari pratindakan ke siklus I sebesar 5,9%, dari siklus I ke siklus II sebesar 5%, dari pratindakan ke siklus II sebesar 10,9%. Dari data yang diperoleh terlihat peningkatan di setiap tindakan yang diberikan, maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan media dinding dinyatakan berhasil meningkatkan keterampilan passing sepakbola.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Atiq., & Mimi, Hetami. 2018, „Pembangunan Model Latihan Tehnik Dasar Trapping Sepak Bola Berbasis Bermain Untuk Atlet Pemula Usia 8- 12 Tahun“, Jurnal Pedagogik Olahraga 4.1: 26-37.
- Emral. 2018. Pengantar Teori dan Metodologi Pelatihan Fisik. Depok: Kencana.
- Mahmudah (2018). Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Dasar Heading Bola dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema Kota Malang USia 13-15 tahun. Indonesia Performance Journal.
- Muhammad Syarif Hidayatullah, J. S. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Thinking Skills and Creativity Journal , 95-96.
- Noor Eka Chandra, R. L. (2022). Pendamping Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru-guru Bahasa Inggris SMA di kota Malang. Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Perdaka, Johnisi, dkk. 2017. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Prasekolah Di TK GMIM Sion Sentrum Sendangan Kawangkoan Satu, Jurnal Keperawatan. Vol.6, No.1, Februari 2017
- S. Salahudin, DWU Riyanto. Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura 23 (3), 329-339, 2020

